

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis kemukakan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Manaqib adalah sebuah cerita-cerita kebaikan dari orang-orang saleh yang menjadi sebuah panutan bagi masyarakat yang meneladaninya. Syeikh Abdul Qadir Jilani salah satunya dari orang-orang saleh tersebut. Pemahaman masyarakat terhadap *manaqib* adalah kumpulan cerita kebaikan bagi masyarakat untuk dijadikan dorongan semangat dalam menjalankan syariat Islam dan mencari berkah dari para orang saleh dalam menjadikan pribadi-pribadi yang baik.
2. Proses rutinan manaqib di Desa Kunir dilaksanakan dengan berbagai rangkaian kegiatan. Hal yang dilakukan pertama yaitu tawasul kepada Nabi Muhammad, sahabat sahabat, tabi'in-tabi'in dan para pegikutnya, dan Syeikh Abdul Qadir Jilani serta para arwah *shohibul hajat* dan para jamaah, kemudian kedua diteruskan pembacaan manaqib, ketiga pembacaan doa, keempat *mahalul qiyam*, dan yang terakhir adalah penjamuan yang diadakan oleh *sohibul hajat*.
3. Motivasi masyarakat Kunir dalam menjalankan manaqib ini dipengaruhi oleh berbagai hal. Memang mayoritas pengikut *jamaah* manaqib adalah orang tua akan tetapi kaum muda juga ada meskipun minoritas. Motivasinya ada yang menjalankan karena mengisi hari tua yang jarang kesehariannya jarang ada kegiatan, pemberdayaan diri karena dengan mengikuti manaqib

mengerti lebih rinci tentang tawasul secara lengkap, memang dari kecil sudah ingin mengikuti dan tidak lain hanya untuk mencari ridho Allah SWT dengan lantaran *barakah* dari Syeikh Abdul Qadir Jilani.

4. Rutinan manaqib ini juga ada nilai-nilai yang di dapat baik dalam individu maupun dalam kemasyarakatan yaitu nilai keagamaan, nilai sosial dan nilai intelektual yang bersumber dari ajaran sunnah Nabi. Nilai keagamaan para jamaah diajak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serambi membaca hal hal baik dari *manakib* itu sendiri. Nilai sosial dalam acara manaqib ini akan membentuk ukhuwah islamiyah dan ajang silaturahmi sesama umat muslim di desa Kunir. Sedangkan yang terakhir adalah nilai intelektual yang dilakukan setiap pada akhir pembacaan manaqib agar selalu diingat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Saran

Saran peneliti : penelitian tentang manaqib yang sederhana ini secara umum semoga dapat memotivasi masyarakat luas dan masyarakat kampus IAIN Tulungagung khususnya, untuk terus membudayakan tradisi menulis dan meneliti untuk menjawab maupun mengungkap problematika-problematika atau fenomena-fenomena baru yang ada di sekitar kita.

Bagi pembaca : meskipun penelitian ini nanti dapat digunakan pembaca sebagai bahan masukan, petunjuk, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang cukup berarti bagi peneliti yang lain. Namun peneliti masih mengharapkan kritikan, ataupun masukan yang dapat membangun penelitian ini menuju kesempurnaan. Bagi pembaca yang mentradisikan kegiatan-

kegiatan keagamaan di masyarakat khususnya manaqib teruslah belajar untuk lebih menambah pengetahuan tentang dasar hukum yang di gunakan dan praktikkanlah manaqib dengan secara menkontekstualkan ajaran Rasulullah yang terkandung di dalamnya.

Bagi peneliti :jangan puas dengan hasil yang telah di capai dalam penelitian ini. Lakukanlah penelitian lebih lanjut dan terus semangat untuk menuangkan bakat-bakat tulisan serta ilmu peneliti dalam dunia penelitian ilmiah.